



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I . PENGANTAR	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Manfaat Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Masalah Penggunaan Antibiotik di Rumah Sakit	6
B. Masalah Penggunaan Siprofloksasin dalam Praktek	8
C. Pentingnya Evaluasi Penggunaan Obat.....	10
D. Struktur Dan Mekanisme Aksi Siprofloksasin.....	11
E. Farmakokinetika Siprofloksasin.....	13
F. Indikasi Penggunaan, Dosis dan Cara Pemberian Siprofloksasin.....	16



G. Efek Samping/Reaksi Obat Merugikan dari Siprofloksasin.....	18
H. Interaksi Siprofloksasin dengan Obat dan Makanan.....	21
I. Efektivitas Siprofloksasin.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Sifat Penelitian.....	26
B. Subyek Yang Diteliti.....	26
C. Parameter Pemantauan.....	26
D. Alat dan Bahan.....	27
E. Definisi Operasional.....	27
F. Jalannya Penelitian.....	31
G. Kendala-Kendala.....	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	33
B. Indikasi Penggunaan Siprofloksasin	37
C. Dosis, Cara Pemberian, dan Lama Terapi.....	44
D. Hasil Terapi (<i>Outcome</i>).....	48
E. Efek Samping/Reaksi Obat Merugikan.....	49
F. Interaksi Obat.....	50
G. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
BAB VI. RINGKASAN.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kadar siprofloksasin rata-rata dalam darah setelah pemberian per oral.....	14
Tabel 2. Pedoman penggunaan siprofloksasin.....	17
Tabel 3. Penyesuaian dosis siprofloksasin pada penderita dengan gangguan ginjal...18	
Tabel 4. Beberapa reaksi obat merugikan akibat penggunaan siprofloksasin yang dilaporkan terjadi.....	19
Tabel 5. Obat-obat yang memiliki resiko interaksi dengan siprofloksasin.....	22
Tabel 6. Pedoman Interaksi Siprofloksasin.....	23
Tabel 7. Mikroorganisme yang peka terhadap siprofloksasin in vitro.....	24
Tabel 8. Karakteristik subyek penerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	36
Tabel 9. Jenis kasus dalam populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	37
Tabel 10. Jenis kasus dan penilaian ketepatan indikasi pemberian siprofloksasin pada populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003	38
Tabel 11. Kecenderungan pemilihan siprofloksasin dalam populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	42
Tabel 12. Antibiotik pendahulu dalam populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	43
Tabel 13. Pilihan pertama antibiotik dalam opulasi populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	43



Tabel 14. Cara pemberian siprofloksasin pada populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	44
Tabel 15. Dosis siprofloksasin bagi pasien-pasien dengan fungsi ginjal menurun pada populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	45
Tabel 16. Penilaian ketepatan dosis pada kasus-kasus tepat indikasi dari populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	46
Tabel 17. Lama terapi pada kasus-kasus tepat indikasi dari populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	47
Tabel 18. Hasil terapi (<i>outcome</i>) pada kasus-kasus tepat indikasi dari populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	48
Tabel 19. Banyaknya obat selain siprofloksasin yang dikonsumsi populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	50
Tabel 20. Interaksi siprofloksasin dengan obat lain pada populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur kimia siprofloksasin.....	12
Gambar 2. Alur penelitian penggunaan siprofloksasin di ruang rawat inap RSAL Dr.Ramelan Surabaya.....	32
Gambar 3. Distribusi pasien penerima terapi siprofloksasin di ruang rawat inap RSAL Dr.Ramelan Surabaya selama Januari-Oktober 2003.....	33
Gambar 4. Pemakaian antibiotik oral di RSAL yang terdokumentasi selama Januari-Oktober 2003.....	34
Gambar 5. Bagan pengumpulan data pasien yang menerima siprofloksasin di RSAL selama periode penelitian.....	35
Gambar 6. Penilaian ketepatan indikasi pemberian siprofloksasin pada populasi pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1a. Formulir Pengambilan Data di Apotek (Formulir A)
- Lampiran 1b. Formulir Pengambilan Data di Ruangan (Formulir B)
- Lampiran 2. Tabel data pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003
- Lampiran 3. Tabel klirens kreatinin pasien rawat inap yang menerima siprofloksasin tunggal di RSAL Dr. Ramelan Surabaya selama 25 Agustus-25 Oktober 2003 (*dihitung menurut rumus Cockcroft and Gault*)
- Lampiran 4. Pemakaian Siprofloksasin yang Terdokumentasi di Ruangan selama Januari-Oktober 2003
- Lampiran 5. Surat Keterangan mengenai Presentasi Hasil Penelitian di RSAL Dr. Ramelan Surabaya